

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LAR, IPR, APB, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh variabel LAR, IPR, APB, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan FBIR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional sebesar 64,3 persen sedangkan sisanya sebesar 35,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LAR, IPR, APB, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.
2. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 15,13 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 18,06 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.
4. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 36,12 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.
5. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 16 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.
6. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 24,20 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara

parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

7. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 8,88 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis keenam yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.
8. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,96 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.
9. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,46 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, dengan demikian hasil analisis dari hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas yaitu LAR, IPR, APB, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan dan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta

Nasional Non Devisa Konvensional periode Triwulan I tahun 2014 sampai dengan Triwulan II tahun 2019 adalah NIM dengan kontribusi sebesar 36,12 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yaitu, data laporan keuangan bank yang menjadi sampel dari penelitian ini diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan ataupun *website* bank kurang lengkap dan tidak semua laporan keuangan telah dipublikasikan, seperti pada PT. Bank Amar periode TW I tahun 2014-TW II tahun 2016, PT. Bank Ina Perdana, Tbk periode TW IV tahun 2015-TW II tahun 2019, Bank Andara (PT. Bank Oke Indonesia) periode TW I tahun 2014-TW II tahun 2019.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank

- a. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, khususnya pada PT. Bank Ina Perdana, Tbk yang memiliki nilai rata-rata CAR terendah dibandingkan dengan dua bank sampel yaitu PT. Bank Amar Indonesia dan Bank Andara (PT. Bank Oke Indonesia), diharapkan

untuk meningkatkan modal yang dimiliki dengan persentase lebih besar daripada peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

- b. Kepada bank sampel penelitian khususnya pada PT. Bank Amar Indonesia yang memiliki rata-rata LAR rendah dibandingkan dengan dua bank sampel lainnya, diharapkan untuk meningkatkan likuiditas dan kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi permintaan kredit dengan mengandalkan aset yang dimiliki bank.
- c. PT. Bank Ina Perdana, Tbk yang memiliki nilai rata-rata IPR terendah dibanding dengan kedua bank sampel lainnya, diharapkan untuk meningkatkan likuiditas atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan investasi pada surat-surat berharga yang dimiliki.
- d. Bank Andara (PT. Bank Oke Indonesia) yang memiliki rata-rata ROE rendah diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas atau kemampuan dalam memperoleh laba setelah pajak dengan ekuitas atau dengan modal yang dimilikinya.
- e. Kepada semua bank sampel penelitian diharapkan untuk memperhatikan variabel NIM yang mana pada penelitian ini NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR dan memiliki pengaruh dominan dibandingkan variabel bebas lainnya, terutama pada PT. Bank Ina Perdana yang memiliki rata-rata NIM rendah diharapkan untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan aset produktif yang dimilikinya

- f. Kepada semua bank sampel penelitian diharapkan lebih menekankan atau menurunkan beban operasional untuk memperoleh pendapatan operasional yang lebih tinggi khususnya kepada Bank Andara (PT. Bank Oke Indonesia) yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dibandingkan dengan sampel lainnya.
 - g. Bank Andara (PT. Bank Oke Indonesia) yang memiliki rata-rata FBIR terendah dibandingkan dengan kedua sampel yang menjadi penelitian diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh pendapatan operasional selain bunga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama, diharapkan menambah sampel bank yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil data kinerja keuangan tidak hanya dari Otoritas Jasa Keuangan saja tetapi juga dari situs atau *website* bank yang akan menjadi penelitian.
 - c. Menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap CAR pada bank yang akan menjadi penelitian selanjutnya karena pada penelitian ini dari 8 (delapan) variabel yang digunakan hanya 4 (empat) yang berpengaruh signifikan terhadap CAR.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yusril Al Human, Ellen Theresia Sihotang. 2019. Risiko Usaha terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, 8,(02), STIE Perbanas Surabaya
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.” Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Diana Yatul Fadilah. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar. Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.” Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Clara Aprilia Dewanti. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fathiyah Andini dan Irni Yunita. 2015. Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI. *E-Proceeding of Management*, 2(02).
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud. (Online)*, 5(02).

- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. 2014-2019. (<http://www.ojk.go.id>) Diakses Pada Tanggal 15 April 2019
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal *Minimum* Bank Umum
- _____, 2016, POJK No 6/POJK. 03/2016. Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti. (*Online*). (<http://www.bi.go.id>).
- PT. Bank Amar Indonesia. 2014. Sekilas Bank Amar, Tentang Amar, Visi dan Misi Bank Amar. <http://www.amarbank.co.id> diakses 30 Desember 2019
- PT. Bank Ina Perdana, Tbk. 2014. Profil Perusahaan, Sekilas Bank Ina Perdana serta Visi dan Misi. <http://www.bankina.co.id> diakses 30 Desember 2019
- PT. Bank Oke Indonesia. 2012. Tentang Perusahaan, Sejarah Bank Oke, Visi dan Misi. <http://www.okbank.co.id> diakses 30 Desember 2019
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Nomor 43/SEOJK. 03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- _____, 2016. Nomor 27/SEOJK. 03/2016. Tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti.
- Syofian Siregar. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*". Jakarta: Kencana Persada Media Grup
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, diakses pada tanggal 06 September 2019.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajemnt: Manajemnt Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.